

ABSTRAK

ANALISIS STANDAR PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) BERDASARKAN PERMENKES NO.44 TAHUN 2018 STANDAR 3 ELEMEN 2 (INTERVENSI PROMOSI KESEHATAN PADA SDM RUMAH SAKIT) UNTUK PPA (PROFESIONAL PEMBERI ASUHAN) KAMAR OPERASI DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK GALERI CANDRA KOTA MALANG JAWA TIMUR

Dewi Fatimah¹

¹Universitas Strada Indonesia

²Program Studi Administrasi Rumah Sakit

³Fakultas Fekar

⁴E-mail : aqunqkristanto0@gmail.com

Latar Belakang: Rumah sakit sebagai Institusi pelayanan kesehatan bertugas memberi pelayanan paripurna , menjamin pemenuhan hak setiap orang memperoleh informasi dan edukasi tentang kesehatannya meliputi pelayanan preventif, promotif, kuratif dan Rehabilitatif. Pelayanan Promotif dan Preventif di wujudkan melalui Program Promosi Kesehatan Rumah sakit. Standart Pedoman Penyelenggaraan nya di atur pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 44 tahun 2018. Implementasi nya di berbagai rumah sakit bervariasi, belum semua sesuai ketentuan.

Metode: Penelitian kualitatif , menganalisis Implementasi Standart Promosi Kesehatan Rumah sakit di RSIA Galeri Candra di Kota Malang berdasarkan Permenkes No.44 tahun 2018.

Pengumpulan data melalui diskusi kelompok terfokus, metode Snowball Sampling , analisis menggunakan triangulasi.

Hasil dan Analisa: Kesenjangan teori dan praktik dalam Pemenuhan Standart , yaitu Standart ke 3 elemen 2 Intervensi PKRS pada SDM RS untuk PPA kamar Operasi. Belum terpenuhi standar dengan Belum ada Unit PKRS, penyelenggaraan Program PKRS , dan tindak lanjut Assesment PKRS untuk PPA . Program pencegahan Penyakit menular dan infeksi nosocomial , masih belum sebagai bagian dari PKRS.

Kesimpulan: Intervensi PKRS bagi SDM RS perlu ditingkatkan karena belum memenuhi standar. Belum adanya Tim Promkes unit kamar Operasi, Program PKRS dan pelaksanaan nya sebagai tindaklanjut assesment PKRS bagi PPA kamar Operasi. Program Pencegahan penyakit menular dan Pencegahan Infeksi Nosokomial bagi PPA kamar Operasi masih bagian dari PPI RS. Upaya yang dapat dilakukan dengan Penunjukan petugas PKRS Unit Kamar Operasi, membuat program PKRS, melaksanakan assessment, intervensi dan melakukan monitor evaluasi berkala.

Kata kunci: Standar, Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Permenkes No.44 Tahun 2018, preventif dan Promotif

ABSTRACT

Background: Hospitals as health service institutions are tasked with providing complete services, guaranteeing the fulfillment of everyone's rights to obtain information and education about their health, including preventive, promotive, curative and rehabilitative services. Promotive and Preventive Services are realized through the Health Promotion Hospital Program. Standard Implementation Guidelines are regulated in Minister of Health Regulation no. 44 of 2018. Implementation in various hospitals varies, not all comply with the provisions.

Method: Qualitative research, analyzing the implementation of hospital health promotion standards at RSIA Galeri Candra in Malang City based on Minister of Health Regulation No. 44 of 2018.

Data collection through focus group discussions, Snowball Sampling method, analysis using triangulation.

Results and Analysis: Gaps in theory and practice in Fulfilling Standards, namely Standard 3, element 2 of PKRS Intervention in Hospital Human Resources for PPA in Operating Rooms. Standards have not been met with no PKRS Unit, implementation of the PKRS Program, and follow-up to the PKRS Assessment for PPA. The prevention program for infectious diseases and nosocomial infections is still not part of PKRS.

Conclusion: PKRS interventions for hospital human resources need to be improved because they do not yet meet standards. There is no Promkes Team for the Operating room unit, the PKRS Program and its implementation as a follow-up to the PKRS assessment for the PPA in the Operating room. The Infectious Disease Prevention and Nosocomial Infection Prevention Program for PPA in Operating Rooms is still part of the Hospital PPI. Efforts that can be made include appointing PKRS officers in the Operating Room Unit, creating a PKRS program, carrying out assessments, interventions and carrying out regular monitoring evaluations.

Keywords: Standards, Hospital Health Promotion, Minister of Health Regulation No. 44 of 2018, preventive and promotive